

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan serta disesuaikan dengan RPP terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model *project based learning* siswa kelas VII MTs Negeri 2 Bandarlampung, ternyata guru belum sempurna dalam melakukan tiga kegiatan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model *project based learning*. Ketiga kegiatan tersebut yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Hal tersebut dapat diketahui dalam pelaksanaannya beberapa tahapan masih banyak yang tidak dilaksanakan atau tertinggal. Berikut rincian mengenai pembelajaran menulis teks eksplanasi tersebut.

1. Perencanaan Pembelajaran

Format RPP model *project based learning* yang disiapkan oleh guru mata pelajaran sudah sesuai dengan komponen-komponen yang harus ada pada RPP. Di dalam RPP model *project based learning* yang disiapkan oleh guru terdapat identitas mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran saintifik dan proyek, dan penilaian pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model *project based learning* yang dilakukan oleh guru memang terdiri atas tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Namun dalam pelaksanaannya belum sempurna, beberapa tahapan masih banyak yang belum dilaksanakan atau tertinggal. Berdasarkan Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (IOPPP) yang disesuaikan dengan RPP model *project based learning*, kegiatan yang tidak dilakukan guru sebagai berikut. Pada kegiatan pendahuluan pertemuan pertama guru tidak menyampaikan manfaat materi pembelajaran dan tidak menyampaikan kemampuan yang akan dicapai siswa. Pertemuan kedua guru tidak mengajukan pertanyaan menantang, tidak menyampaikan manfaat materi pembelajaran, tidak mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema, dan tidak menyampaikan kemampuan yang akan dicapai siswa. Pertemuan ketiga guru tidak mengajukan pertanyaan menantang, tidak mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema, dan tidak menyampaikan kemampuan yang akan dicapai siswa.

Pada kegiatan inti pertemuan pertama guru tidak menyajikan pembahasan materi pelajaran dengan tepat, tidak menguasai kelas, tidak menyajikan kegiatan siswa untuk berkomunikasi, tidak menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan tidak menggunakan bahasa tulis dengan baik. Pertemuan ketiga guru tidak menyuruh siswa untuk mempresentasikan/mempublikasikan hasil kerjanya dan tidak menyuruh siswa untuk memublikasikan hasil kerjanya ke jejaring sosial.

Pada kegiatan penutup pertemuan pertama guru tidak memberikan tes lisan atau tulisan dan tidak melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan. Pertemuan ketiga guru tidak memberikan tes lisan atau tulisan.

### 3. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model *project based learning* yang dilakukan oleh guru sudah meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sedangkan, evaluasi yang dilakukan oleh guru belum sempurna. Guru hanya melakukan dua evaluasi yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Sedangkan, evaluasi diagnostik tidak dilakukan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk guru mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah terkait pemilihan komponen dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran menggunakan model *project based learning*, guru hendaknya melaksanakan pembelajaran sesuai format RPP model *project based learning* dengan tidak meninggalkan salah satu unsur yang terkandung di dalamnya. Selain itu, guru harus lebih mampu menguasai kelas agar tetap kondusif sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif. Selanjutnya untuk penilaian pembelajaran dengan model *project based learning*, hendaknya guru memperhatikan pedoman penilaian dalam format RPP model *project based learning*, terutama dalam penilaian keterampilan bahasa Indonesia. Selain itu, dalam membelajarkan teks eksplanasi sebaiknya guru dapat mengajak siswa untuk lebih memahami aspek kebahasaan yang ada pada setiap teks tersebut.